

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fleksibel Jam Kerja berpengaruh Signifikan terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fleksibel jam kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu seperti, Siska Ayudia Adiyanti (2024), Oktya Deffi Antiqka dan Dr. Ari Pradhanawati, MS (2022), Ni Putu Sri Damayanti dan I Gusti Made Suwandana (2021), Abid dan Barech (2017), Nonik Maifanda, Muhammad Ramadhan Slamet (2019).

Hal ini juga dapat dilihat Skor tinggi pada dimensi berapa lama (time flexibility), fleksibilitas waktu menunjukkan bahwa perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan dalam mengatur waktu kerja ketika tidak adanya event. Sistem kerja shift dan tenggang waktu mencapai target menjadi implementasi fleksibel jam kerja yang umum, menunjukkan kecenderungan tingkat fleksibilitas waktu yang tinggi di perusahaan. Begitu juga dengan dimensi Kapan (Timing Flexibility) dan Dimana (Place Flexibility), perusahaan memberikan fleksibilitas waktu dan tempat kerja yang tinggi kepada karyawan. Kesimpulannya, kebijakan fleksibel jam kerja dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan karena memberikan keleluasaan dalam mengatur waktu dan tempat kerja sesuai dengan preferensi mereka diluar jadwal event.

Dan juga dari hasil uji hipotesis menunjukkan ,nilai koefisien jalur sebesar 0.287 dan nilai t statistik $3.455 > 1,96$ dengan tingkat signifikan (p-value) = $0.001 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara langsung, pengaruh fleksibel jam kerja terhadap produktivitas kerja adalah positif dan signifikan, maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, yang berarti bahwa fleksibel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

2. Fleksibel Jam Kerja berpengaruh Signifikan terhadap Beban Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fleksibel jam kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap beban kerja. Hal ini dapat dilihat dari Beban kerja fisik dan

psikis dipengaruhi oleh fleksibel jam kerja. Keberadaan fasilitas kesehatan yang lengkap berdampak positif pada beban kerja fisik, sementara tuntutan menyelesaikan pekerjaan terlalu cepat dan tugas yang harus diselesaikan lebih cepat memberikan kontribusi pada beban kerja fisik dan psikis. Fleksibilitas jam kerja dengan tambahan jam kerja dapat memberikan keleluasaan namun juga menciptakan beban psikis. Bekerja sesuai gaji juga memengaruhi beban kerja psikis secara signifikan. Aspek pemanfaatan waktu seperti ketidaknyamanan tempat kerja dan suhu ruangan yang tidak nyaman berdampak pada beban kerja pemanfaatan waktu. Kesimpulannya, implementasi fleksibel jam kerja memerlukan manajemen beban kerja yang baik agar tidak mengorbankan kesejahteraan dan produktivitas karyawan.

Dari hasil uji hipotesis juga dapat dilihat, nilai koefisien jalur sebesar 0.848 dan nilai t statistik $16.850 > 1,96$ dengan tingkat signifikan ($p\text{-value}$) = $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara langsung, pengaruh fleksibel jam kerja terhadap beban kerja adalah positif dan signifikan, maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, yang berarti bahwa fleksibel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap beban kerja.

3. Beban Kerja berpengaruh Signifikan terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Beban Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Produktivitas Karyawan. Hal ini didukung pula oleh beberapa penelitian terdahulu seperti, Fadzil Hanafi Asnora (2020), Eka Darmasari (2022), Dini Riskhi Ariani (2020), Rahman Hasibuan (2018), Rizal Nabawi (2019).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa beban kerja yang seimbang dengan kemampuan, pemahaman tugas, semangat kerja, mutu, dan efisiensi berkontribusi pada tingkat produktivitas yang tinggi. Karyawan yang merasa mampu menyelesaikan tugas dengan baik, paham terhadap tugas yang dikerjakan, dan bekerja dengan semangat tinggi cenderung memiliki produktivitas yang optimal. Peningkatan hasil yang dicapai, penunjukkan kualitas diri, dan pemanfaatan sumber daya yang efektif juga berperan dalam meningkatkan produktivitas. Kesadaran terhadap efisiensi dalam penggunaan sumber daya menjadi kunci untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Kesimpulannya, manajemen beban kerja yang baik serta pemberian dukungan dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Dari hasil uji hipotesis juga dapat dilihat, nilai koefisien jalur sebesar 0.713

dan nilai t statistik $9.817 > 1,96$ dengan tingkat signifikan (p-value) = $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara langsung, pengaruh beban kerja terhadap produktifitas kerja adalah positif dan signifikan, maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, yang berarti bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

4. Fleksibel jam kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan melalui beban kerja sebagai variabel intervening

Fleksibilitas jam kerja adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Namun, penting untuk memastikan bahwa beban kerja karyawan terkelola agar fleksibilitas jam kerja dapat memberikan manfaat maksimal. Dari hasil uji hipotesis, diketahui nilai koefisien jalur sebesar 0.605 dan nilai t statistik $7.395 > 1,96$ dengan tingkat signifikan (p-value) = $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung antara fleksibel jam kerja terhadap produktivitas kerja yang dimediasi oleh beban kerja adalah positif dan signifikan, maka H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak, yang berarti bahwa beban kerja dapat memediasi pengaruh tidak langsung antara fleksibel jam kerja terhadap produktivitas kerja

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Produktivitas karyawan, sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan agar bisa meningkatkan kemampuan untuk bisa lebih muda menyelesaikan pekerjaannya dan akan meningkatkan produktivitas.
2. Fleksibel jam kerja, sebaiknya perusahaan memberikan waktu yang lebih untuk karyawan mencapai target sehingga karyawan tidak merasa terbebani.
3. Beban kerja, sebaiknya perusahaan lebih mempertimbangkan lagi mengenai pekerjaan karyawan, lebih mengondisikan untuk tugas tambahan yang diberikan kepada karyawan.